

Ketika setiap anggota kelompok menyampaikan sub topik kepada timnya, anggota lain dalam timnya boleh membantu atau berdiskusi mengenai sub topik yang disampaikan. Pada prakteknya, ketika guru berkeliling ke setiap kelompok, guru menjumpai ada dua kelompok yang anggota dalam timnya membantu temannya dengan mengoreksinya dan memperbaiki hasil presentasi yang tidak sesuai dengan isi teks. Ada juga satu kelompok yang berdiskusi karena terdapat dua pendapat mengenai orang yang meninggalkan pesan dalam sub topik yang telah disampaikan anggota kelompoknya, kemudian mereka menyampaikan hasil diskusinya kepada guru untuk memastikan kebenarannya, guru membaca teks tersebut dan ternyata hasilnya sudah benar. Dua kelompok lain terlihat masih bingung, banyak anggota kelompoknya yang bertanya kepada guru mengenai isi teks dan kurang semangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, sehingga menghabiskan banyak waktu. Melihat hal tersebut, maka guru membantunya dengan mengarahkan siswa untuk membaca isi teks lagi kemudian memahaminya dengan memberikan pertanyaan mengenai orang yang melakukan percakapan, orang yang meninggalkan pesan, isi pesan, dan orang yang menerima pesan. Dalam hal ini, kemudian siswa dapat memahaminya.

Kelompok 1 merupakan kelompok pertama yang maju presentasi. Pada kelompok ini, ada empat siswa yang maju dengan percaya diri yang ditunjukkan dengan suara yang lantang. Sisanya ada dua siswa yang terlihat malu-malu yang ditunjukkan dengan suara yang kurang lantang. Dalam presentasi ini, kelompok lain yang belum maju ke depan mendengarkan dan memperhatikan presentasi dengan duduk tertib di bangkunya masing-masing.

Kelompok 2 merupakan kelompok kedua yang melakukan presentasi. Pada saat itu terjadi sedikit kegaduhan. Semua anggota terlihat kurang percaya diri sehingga antar anggota saling menyuruh temannya untuk presentasi lebih dulu. Melihat hal itu, guru menyuruh presentasi dengan urutan mulai dari siswa paling ujung sebelah kanan, kemudian mereka presentasi dengan tertib. Dalam presentasi ini, tiga kelompok yang belum maju ke depan sibuk mempersiapkan diri dengan menghafalkan isi pesan dalam teks. Melihat hal itu, guru menyuruh untuk mendengarkan terlebih dahulu dan kemudian mereka mendengarkan.

Kelompok selanjutnya yang melakukan presentasi adalah kelompok 3. Ada 3 anggota kelompok yang terlihat percaya diri. Sisanya tiga anggota yang lain terlihat kurang percaya diri yang ditunjukkan dengan ekspresi muka yang ada sedikit rasa takut. Dalam presentasi ini, ada dua kelompok yang mendengarkan dan memperhatikan dengan duduk tertib. Sisanya ada dua kelompok

yang mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan. Melihat hal tersebut, guru langsung menegurnya dengan menyuruhnya mendengarkan dan kemudian mereka mendengarkan.

Kelompok selanjutnya yaitu kelompok 4. Ada dua siswa yang terlihat tidak percaya diri yang ditunjukkan dengan ekspresi muka yang sedikit takut dan suara tidak lantang. Sisanya ada empat siswa terlihat percaya diri. Dalam presentasi ini, dua kelompok lain mengobrol dengan teman sekelompoknya dan ada yang berjalan ke bangku temannya. Sisanya ada dua kelompok yang mendengarkan dan memperhatikan di bangkunya masing-masing.

Kelompok 5 merupakan kelompok terakhir yang melakukan presentasi. Ada dua siswa yang terlihat percaya diri dan presentasi dengan suara yang lantang. Sisanya ada lima siswa terlihat kurang percaya diri yang ditunjukkan dari ekspresi muka yang sedikit malu-malu dan suara yang tidak lantang. Dalam presentasi ini, dua kelompok lain memperhatikan sambil berdiri sampai maju ke depan. Melihat hal itu, guru langsung menyuruh untuk duduk di bangkunya masing-masing, dan kemudian mereka duduk di bangkunya. Dua kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan dengan duduk tertib di bangkunya masing-masing.

Dalam presentasi setiap kelompok di atas, guru melakukan penilaian *performance* keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan isi pesan dan mencontohkan penyampaian pesan

sudah bagus dalam melafalkan huruf, menguasai konsep, kelancaran dalam berbicara, dan menguasai konsep.

Penilaian terhadap kelompok 3 bahwa satu siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Tiga siswa lain cukup dalam melafalkan huruf, lancar dalam berbicara, menguasai konsep, dan masih ada kesalahan sedikit dalam tata bahasanya. Sisanya dua siswa lain kurang dalam menguasai konsep sehingga banyak melihat teks dan masih banyak kesalahan dalam tata bahasanya.

Penilaian terhadap kelompok 4 bahwa ada satu siswa yang kurang dalam menguasai konsep sehingga masih banyak melihat dan membaca teks. Empat siswa lain sudah bagus. Sisanya satu siswa cukup dalam melafalkan huruf, kelancaran dalam berbicara, menguasai konsep, dan masih ada sedikit kesalahan dalam menggunakan pola tata bahasa.

Penilaian terhadap kelompok 5 bahwa satu siswa memiliki keterampilan yang sudah bagus. Empat siswa lain cukup dalam melafalkan huruf, menguasai konsep, kelancaran dalam berbicara, dan masih ada sedikit kesalahan dalam tata bahasanya. Sisanya ada dua siswa yang kurang yaitu masih banyak kesalahan dalam tata bahasanya.

Berdasarkan penjelasan keterampilan berbicara dari setiap kelompok di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 10 siswa

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa hasil *performance* siswa dalam mengemukakan isi pesan pada siklus I, ada 1 siswa mendapat nilai 50, ada 7 siswa mendapat nilai 58, ada 4 siswa mendapat nilai 66, ada 7 siswa mendapat nilai 75, ada 9 siswa mendapat nilai 83, dan ada 3 siswa mendapat nilai 92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 19 siswa yang tuntas dan ada 12 siswa belum tuntas.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru menilai *performance* siswa dalam mencontohkan penyampaian pesan. Penilaian pada kelompok 1 bahwa ada dua siswa yang memiliki keterampilan yang sudah bagus. Dua siswa lain sudah cukup, hanya ada sedikit kesalahan dari semua aspek. Sisanya ada dua siswa lain yang masih kurang dalam pemahaman teks dan tata bahasa.

Penilaian terhadap kelompok 2 bahwa ada dua siswa yang memiliki keterampilan yang sudah bagus. Ada tiga siswa yang sudah cukup, hanya ada sedikit kesalahan dari semua aspek. Sisanya ada satu siswa yang masih kurang dalam memahami teks percakapan.

Penilaian terhadap kelompok 3 bahwa ada tiga siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Sisanya ada tiga siswa yang belum mempunyai keterampilan yang bagus, masih

kurang dalam menguasai konsep dan masih banyak kesalahan dalam tata bahasa.

Penilaian terhadap kelompok 4 bahwa ada empat siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Ada satu siswa lain yang cukup dari semua aspek. Sisanya ada satu siswa lain yang dikatakan kurang karena banyak kesalahan dalam menggunakan pola tata bahasa.

Penilaian terhadap kelompok 5 bahwa ada satu siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang bagus. Ada tiga siswa lain yang masih cukup dari semua aspek. Sisanya ada tiga siswa lain yang kurang, masih terdapat banyak kesalahan dalam menggunakan pola tata bahasa.

Berdasarkan paparan keterampilan berbicara dari setiap kelompok di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 12 siswa yang mempunyai keterampilan berbicara dengan bagus dalam melafalkan huruf-huruf, tata bahasa sudah tepat, lancar dalam berbicara, dan sudah menguasai konsep. Ada 9 siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang cukup, hanya saja masih kurang lancar dalam berbicara. Sisanya ada 10 siswa yang memiliki keterampilan yang kurang dalam menguasai konsep dan masih banyak kesalahan dalam tata bahasa. Berikut adalah hasil *performance* siswa dalam mencontohkan penyampaian pesan pada siklus I:

	7) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi atau tema pembelajaran yang akan didiskusikan. 8) Siswa dibagi menjadi lima kelompok. 9) Setiap kelompok siswa memilih topik pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Kemudian mereka membaginya menjadi sejumlah subtopik sesuai jumlah siswa dalam kelompok dan setiap siswa mendapat satu subtopik. 10) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dalam mempelajari dan mengajarkan bahan ajar dalam subtopik yang dipelajarinya kepada teman satu timnya. 11) Setiap tim kelompok melakukan presentasi di depan kelas. 12) Setiap kelompok menanggapi hasil presentasi kelompok lain. 13) Siswa diberikan penguatan dan umpan balik oleh guru.	√						
3	KEGIATAN PENUTUP 14) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 15) Siswa diajak secara bersama-sama merefleksikan materi yang telah diajarkan pada hari ini. 16) Siswa diberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing. 17) Guru dan siswa berdoa bersama. 18) Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.	√						
$nilai\ perolehan = \frac{54}{72} \times 100$								75

Dari data tabel 4.7 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran yang telah diperoleh, dalam kegiatan pendahuluan guru belum melaksanakan penyampaian tujuan pembelajaran, sedangkan pada kegiatan inti guru belum menanggapi hasil presentasi dan belum memberikan penguatan. Sehingga hasil aktivitas guru mencapai nilai 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

	Siswa membentuk kelompok dan memilih topik yang disediakan oleh guru dengan tertib		√	
	Setiap kelompok membagi beberapa sub topik sesuai dengan anggota kelompoknya dengan tertib			√
	Setiap anggota kelompok mengerjakan tugas/ mempelajari sub topiknya dengan semangat dan tertib		√	
	Siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada kelompoknya dengan semangat dan tertib		√	
	Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dengan tepat			√
	Siswa menyimak hasil presentasi kelompok lain		√	
4	PENUTUP			
	Siswa menyimpulkan materi menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai isi pesan		√	
	Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung		√	
	Siswa membaca do'a bersama			√
Skor maksimal = 60 $\text{nilai perolehan} = \frac{43}{60} \times 100 = 72$				

Dari tabel 4.8 diperoleh hasil aktivitas siswa 72. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa masih dikategorikan cukup dan belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan peneliti. Hal tersebut karena terdapat kesulitan yang bisa diperbaiki, diantaranya siswa belum termotivasi ketika guru memberikan *ice breaking* berupa nyanyian dikarenakan belum hafal nyanyian tersebut, sehingga sampai pada guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, siswa belum merespon.

Selain kendala tersebut, beberapa siswa juga sempat ramai ketika guru menjelaskan materi dan ketika berkelompok, kurang bersemangat dalam mempelajari sub topik percakapan yang diterimanya, beberapa siswa ada yang kurang percaya diri ketika maju

- 3) Peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada siswa hanya dengan nyanyian saja pada kegiatan pendahuluan dan tidak memberikan motivasi pada kegiatan inti, sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat dan ramai pada proses pembelajaran berlangsung dan memakan waktu yang banyak.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian keterampilan berbicara siswa materi menyampaikan pesan melalui telepon karena 16 siswa belum mencapai target diatas KKM yakni 70 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 75%. Dalam hal ini maka peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Peneliti dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran. Adapun upaya perbaikan pada siklus II antara lain:

- 1) Peneliti yang bertindak sebagai guru menambahkan praktek dialog percakapan pada kegiatan inti dalam RPP. Dialog percakapan ini dilakukan oleh perwakilan tiga siswa. Dialog ini bertemakan menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. Dialog ini dilaksanakan di sela-sela guru menjelaskan pelajaran yang bertujuan untuk membantu guru menjelaskan materi sehingga menambah pemahaman siswa.
- 2) Peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan cara memahami isi percakapan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait

untuk mempraktekkan percakapan telepon yang ada di buku halaman 113 untuk menambah pemahaman siswa. Selain itu juga menambahkan yel-yel untuk kelompok yang siap maju ke depan untuk presentasi dan pemberian *reward* agar lebih semangat.

Reward yang diberikan berupa pensil dan penghapus yang dibungkus rapi dengan kertas berwarna. Peneliti membuat 3 *reward* untuk tiga kelompok yang paling cepat maju ke depan untuk presentasi.

Untuk menilai presentasi atau *performance* keterampilan berbicara siswa, peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian. Sama halnya dengan siklus I, instrumen penilaian tersebut terdiri atas dua rubrik penilaian, yaitu rubrik penilaian siswa dalam mengemukakan isi pesan dan mencontohkan penyampaian pesan yang diterima.

Selain instrumen penilaian, peneliti juga menyiapkan media potongan kertas yang berisi sub topik percakapan. Sub topik percakapan yang dibagikan sama dengan sub topik percakapan pada siklus I yaitu pada tabel 4.2.

Perencanaan selanjutnya yaitu menyusun lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan berupa lembar observasi siswa dan guru.

Selain lembar observasi, peneliti juga menyusun dan menyiapkan lembar pedoman wawancara. Lembar pedoman wawancara

Langkah selanjutnya yaitu guru mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama. Siswa menjawab salam dengan tertib dan serempak. Selain itu, siswa juga berdoa dengan membaca basmalah bersama-sama dengan tertib.

Menanyakan kabar siswa merupakan langkah berikutnya. Guru menambahkan kata “Yes..Yes..Yes..” setelah kata “Allahu Akbar..” dalam menjawab kabar. Guru menanyakan kabar sebanyak 3 kali dan siswa menjawab dengan lantang, semangat, dan serempak.

Setelah menanyakan kabar, guru memotivasi siswa. guru memotivasi siswa dengan memberikan tepuk diam, tepuk semangat, dan bernyanyi bersama. Siswa terlihat antusias dan semangat ketika diberikan *ice breaking* tepuk diam dan tepuk semangat. Sedangkan nyanyian yang pada pertemuan sebelumnya itu belum hafal, ternyata pada pertemuan siklus II ini mereka sudah hafal sehingga menambah suasana kelas yang menyenangkan.

Setelah bernyanyi bersama, guru melanjutkan melakukan apersepsi. Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan siswa sudah belajar atau belum di rumah tentang materi menyampaikan pesan telepon dan menanyakan kegiatan yang dilakukan siswa ketika mendapatkan pesan telepon serta sikap dalam menyampaikan pesan telepon. Semua siswa menjawab dengan antusias.

masing dengan membaca lagi teks percakapan. Guru meminta semua kelompok untuk mendengarkan temannya dan kemudian mereka mendengarkan.

Satu menit kemudian, terdengar kembali bunyi yel-yel dari kelompok 4. Mereka langsung maju ke depan untuk presentasi. Mereka terlihat antusias dan percaya diri. Sedangkan dua kelompok yang sudah maju mendengarkan dan memperhatikan. Sisanya dua kelompok lain yang belum maju ke depan terlihat mempersiapkan diri untuk maju selanjutnya.

Satu menit lagi, terdengar bunyi yel-yel dari kelompok 2. Mereka terlihat tidak semangat karena penghargaan telah habis. Akan tetapi mereka tetap melakukan presentasi dengan baik dan tertib tanpa ada sedikit kegaduhan. Sedangkan kelompok lain yang sudah maju ke depan terlihat sudah tidak sabar ingin mendapatkan penghargaan dengan menanyakan kepada guru mengenai penghargaan yang akan didapatkan. Guru langsung meminta siswa untuk mendengarkan terlebih dahulu temannya yang presentasi dan kemudian mereka mendengarkan.

Kelompok 5 adalah kelompok terakhir yang maju untuk presentasi. Mereka juga terlihat tidak semangat. Melihat hal itu, guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan semangat untuk presentasi agar mendapatkan nilai yang bagus dan kemudian mereka presentasi dengan baik dan tertib. Sedangkan kelompok

lain terlihat ramai dan ada yang berjalan ke bangku temannya. Melihat hal itu, guru langsung meminta siswa untuk memperhatikan, mendengarkan, dan menghargai teman yang presentasi dan kemudian mereka mendengarkan.

Kegiatan menanggapi hasil presentasi merupakan kegiatan yang dilakukan ketika setiap kelompok selesai melakukan presentasi. Akan tetapi, ketika guru bertanya kepada siswa “apakah ada pertanyaan?” mereka mengatakan tidak menanggapi presentasi karena mereka mengatakan sudah paham dengan presentasi itu. Sehingga guru langsung melakukan penilaian.

Guru menilai *performance* keterampilan berbicara siswa sebagai penilaian non tes. Aspek yang dinilai adalah pelafalan, struktur bahasa, kefasihan, dan pemahaman ketika siswa mengemukakan isi pesan dan mencontohkan penyampaian pesan.

Pertama, guru menilai siswa dalam mengemukakan isi pesan. Penilaian pertama terhadap kelompok 1 bahwa ada tiga siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Sisanya ada tiga siswa memiliki keterampilan yang cukup, ada sedikit kesalahan dalam tata bahasa dan kurang lancar dalam berbicara.

Penilaian terhadap kelompok 3 bahwa ada empat siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Sisanya ada dua siswa memiliki keterampilan yang cukup, masih ada sedikit

kesalahan dalam melafalkan huruf dan kurang lancar dalam berbicara.

Penilaian terhadap kelompok 4 bahwa ada tiga siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Ada dua siswa memiliki keterampilan berbicara yang cukup, hanya ada sedikit kesalahan dalam tata bahasa. Sisanya ada satu siswa memiliki keterampilan yang kurang dalam melafalkan huruf.

Penilaian terhadap kelompok 2 bahwa ada dua siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Ada dua siswa memiliki keterampilan berbicara yang cukup, hanya ada sedikit kesalahan dalam menggunakan pola tata bahasa. Sisanya ada dua siswa kurang dalam menguasai konsep dan belum lancar dalam berbicara.

Terakhir penilaian terhadap kelompok 5 bahwa ada tiga siswa memiliki keterampilan yang sudah bagus. Ada tiga siswa memiliki keterampilan yang cukup, hanya ada sedikit kesalahan dalam melafalkan huruf dan tata bahasa. Sisanya ada satu siswa yang kurang dalam menguasai konsep.

Berdasarkan penjelasan keterampilan dari setiap kelompok bahwa hanya ada 4 siswa yang memiliki keterampilan kurang, masih banyak kesalahan dalam melafalkan huruf, kurang dalam menguasai konsep, dan kurang tepat dalam tata bahasa. Ada 11 siswa memiliki keterampilan yang cukup karena masih ada sedikit

siswa mendapat nilai 66, ada 7 siswa mendapat nilai 75, ada 8 siswa mendapat nilai 83, dan ada 10 siswa mendapat 92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 25 siswa yang tuntas dan ada 6 siswa yang belum tuntas.

Setelah itu, guru menilai siswa dalam mencontohkan penyampaian pesan. Penilaian pertama dilakukan terhadap kelompok 1 bahwa ada tiga siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Ada dua siswa yang memiliki keterampilan yang cukup, masih ada sedikit kesalahan dari semua aspek. Sisanya ada satu siswa yang masih kurang dalam melafalkan huruf.

Penilaian terhadap kelompok 3 bahwa semua anggota kelompok sudah memiliki keterampilan berbicara yang bagus. Mereka sudah tepat dalam menggunakan pola tata bahasa, melafalkan huruf, menguasai konsep, dan lancar dalam berbicara.

Penilaian terhadap kelompok 4 bahwa ada empat siswa sudah memiliki keterampilan berbicara yang bagus. Sisanya ada dua siswa memiliki keterampilan cukup, masih terdapat sedikit kesalahan dalam melafalkan huruf, tata bahasa, dan ada juga yang kurang lancar dalam berbicara.

Penilaian terhadap kelompok 2 bahwa ada tiga siswa memiliki keterampilan berbicara yang sudah bagus. Sisanya ada tiga kelompok yang cukup lancar dalam berbicara dan masih ada sedikit kesalahan dalam tata bahasa.

Andriani Lestari S.	92	92	92	T
Belani Duliya Insani	75	75	75	T
Fara Nindya Az	92	83	88	T
Fika Wardatul Janah	83	83	83	T
Khildan Ash Kahfi	83	92	88	T
Moh Agung W.	83	83	83	T
Moh Idam Kholid	92	83	88	T
M.Ilham Cahaya P.	66	66	66	TT
Mohamad Satrio	83	83	83	T
M. Andriyan A.	75	75	75	T
M. Imamudin M.	92	83	88	T
Moh Kholid Noval	92	92	92	T
Muh.Zidni A.	66	66	66	TT
Nayla Maburrah	75	75	75	T
Nur Aisyiah U.	92	83	88	T
Putri Diana Lisa	92	92	92	T
Selva Nabila Rahma	58	66	62	TT
Siska Dwi R.	83	83	83	T
Zakhiyatur R.	75	75	75	T
Nur Arifa Islamiyah	92	92	92	T
Vindi Maftuhatur N.	92	92	92	T
Rafi Akmal Hakim	75	83	79	T
Lailiyatur Nuzula	75	83	79	T
M. Kurniawan	66	58	62	TT
Munjiyah Millati	83	92	88	T
Nayla Waridatul B.	58	58	58	TT
Alifah Putri Azizah	83	75	79	T
Jumlah seluruh nilai			2.487	
Jumlah siswa yang tuntas			25	
Jumlah siswa yang belum tuntas			6	
Rata-rata nilai semua siswa			80,22	
Prosentasi ketuntasan belajar			80,64 %	

Berdasarkan tabel 4.13 bahwa ada 25 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas, dengan menggunakan rumus 3.3 sehingga diperoleh prosentase ketuntasan nilai siswa secara klasikal adalah 80,64 %. Sedangkan untuk mengetahui rata-rata semua nilai siswa yaitu dengan menggunakan rumus 3.4 dan diperoleh rata-rata nilai 80,22. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

	oleh guru			√
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		√	
3	KEGIATAN INTI			
	Siswa memusatkan perhatian pada saat guru menjelaskan kembali materi menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon untuk mereview.		√	
	Siswa antusias ketika diminta guru untuk mempraktekkan percakapan tentang menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon di depan kelas dan siswa yang lain memperhatikannya.			√
	Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait percakapan yang dipraktekkan temannya.			√
	Siswa membentuk kelompok dan memilih topik yang disediakan oleh guru dengan tertib			√
	Setiap kelompok membagi beberapa sub topik sesuai dengan anggota kelompoknya dengan tertib		√	
	Setiap anggota kelompok mengerjakan tugas/mempelajari sub topiknya dengan semangat dan tertib			√
	Siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada kelompoknya dengan semangat dan tertib		√	
	Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dengan tepat			√
	Siswa menyimak hasil presentasi kelompok lain		√	
	Tiga kelompok pertama yang presentasi akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru.			√
	Siswa diberikan penguatan dan umpan balik oleh guru.			√
4	PENUTUP			
	Siswa menyimpulkan materi menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai isi pesan			√
	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung dan perbedaan antara pembelajaran pertama dan kedua.		√	
	Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung			√
	Siswa membaca do'a bersama			√
Skor maksimal = 72 $\text{nilai perolehan} = \frac{65}{72} \times 100 = 90$				

Dari tabel 4.15 diperoleh hasil nilai aktivitas siswa 90. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sudah dikategorikan baik dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Pada siklus II siswa lebih terkondisi, tertib dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru karena sudah terbiasa dengan metode *co-op co-op*, dan lebih percaya diri serta antusias ketika maju ke depan untuk presentasi. Sehingga pembelajaran pada siklus II tidak menyita waktu dan selesai sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan peneliti dalam RPP.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan metode *co-op co-op* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan menggunakan metode tersebut menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi menyampaikan pesan melalui telepon, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa metode *co-op co-op* dapat memberikan semangat dan antusias yang tinggi dalam belajar materi menyampaikan pesan telepon, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kekompakan dalam berkelompok.

e. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi pada siklus I hampir semua terselesaikan. Siswa

langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP dengan tepat bahkan ada yang tidak terlaksana, sehingga muncul kendala-kendala. Kendala tersebut antara lain; siswa kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas, ada yang ramai dengan teman sekelompoknya, ada yang masih bingung dengan tugasnya ketika berkelompok dan presentasi, serta ada yang kurang percaya diri ketika maju ke depan untuk presentasi. Berdasarkan hasil observasi siswa juga belum memenuhi kriteria yaitu mendapat nilai 72.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru yaitu mendapat nilai 91. Ketika guru memberikan motivasi berupa *ice breaking* tepuk diam, tepuk semangat, dan nyanyian yang diajarkan guru ketika siklus I mereka sudah hafal menjadikan mereka lebih semangat dalam belajar materi menyampaikan pesan telepon. Tambahan praktek percakapan telepon dari perwakilan tiga siswa dalam RPP dan penjelasan cara memahami isi percakapan juga membuat siswa lebih memahami materi menyampaikan pesan telepon. Selain itu, pemberian yel-yel dan *reward* kepada tiga kelompok pertama yang maju presentasi juga membuat mereka antusias, percaya diri, dan semangat sehingga pembelajaran berakhir sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi siswa juga sudah memenuhi kriteria yaitu mendapat nilai 90.

Berdasarkan paparan di atas maka aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode *co-op co-op* telah mengalami peningkatan dari

siklus II. Prosentase pada pra siklus yaitu 48,3% meningkat menjadi 61% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80,64% pada siklus II. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 67,80 meningkat menjadi 73 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80,22 pada siklus II.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penerapan metode *co-op co-op* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah Golokan Sidayu Gresik materi menyampaikan pesan telepon mata pelajaran Bahasa Indonesia.

